

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analisis Penetapan Harga Jual Furniture Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah Pada Agil Mebel Di Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penetapan harga pada Agil Mebel menggunakan metode perhitungan harga yang berpedoman pada metode berbasis biaya dan berbasis laba. Agil Mebel menggunakan metode strategi penjual untuk meningkatkan harga barang dengan menentukan harga awal produksi yang kemudian ditambah dengan biaya dan keuntungan (Mark-up pricing atau full cost-plus pricing). Hal ini diasumsikan Agil Mebel dengan menghitung seluruh biaya produksi pada satu unit furniture kemudian menambahkan persen dari laba yang diinginkan.
2. Dalam Penetapan harga menurut ekonomi islam tidak ada Batasan dalam menetapkan harga. Akan tetapi tidak di anjurkan untuk menetapkan harga dan laba yang terlalu tinggi. Serta penetapan harga dengan etika ekonomi islam dan berpedoman pada permintaan dan penawaran. dengan menerapkan sifat siddiq, Amanah, fathanah, dan tabligh yang merupakan sifat sifat nabi yang patut di contoh dalam penerapan ekonomi islam. Serta tidak mengandung unsur hal hal yang dapat membatalkan jual beli

seperti Gharar, Riba Fadl, Najasy, tidak mengandung transaksi yang diolah menjadi barang haram, dan tidak menjual barang yang menjadi pesanan konsumen kepada orang lain. maka dapat disimpulkan bahwa Penetapan Harga Jual Furniture Pada Agil Mebel telah memenuhi syariat islam dalam menetapkan harga jual.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan dari peneltian ini adalah sebagai berikut

1. Agil Mebel sebaiknya melakukan pencatatan dengan lebih detail agar setiap biaya produksi dapat diketahui dengan rinci. serta pihak agil mebel tetap mempertahankan kualitas serta transparansinya pada pelanggan .
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan Ketika menggunakan penelitian ini sebagai referensi Ketika melakukan penelitian terkait penetapan harga jual furniture dalam perspektif ekonomi islam. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada semua jenis unit produk pada suatu perusahaan mebel, dan menambahkan variabel dalam penelitiannya.

5.3 Limitasi

Proses pengumpulan data adalah tempat di mana batasan dan keterbatasan penelitian ini berasal. Para peneliti menyadari bahwa pasti ada banyak tantangan dalam sebuah penelitian dan tantangan tersebut dapat muncul selama proses pengumpulan data. Salah satu faktor yang menjadi tantangan dan hambatan dalam penelitian ini adalah pemilik

usaha yang sulit membagi waktu untuk melakukan penelitian. Pemilik usaha harus terjun langsung dalam produksi furniture di tempatnya serta peneliti yang terhalang jarak tempat dengan lokasi penelitian, sehingga peneliti harus mencocokkan waktu untuk pengambilan data.

